

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu cara yang tepat membangun sumber daya yang berkualitas dan berkompeten untuk memajukan bangsa Indonesia. Sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Dewasa ini terjadi banyak perubahan di berbagai aspek kehidupan masyarakat sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam dunia pendidikan dampaknya sangat terasa yaitu percepatan peningkatan pengetahuan yang luar biasa sehingga orang menyebutnya sebagai masa pengetahuan (*knowledge age*). Akibatnya dalam abad 21 ini, pendidikan menjadi semakin penting untuk menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja dan bertahan dengan menggunakan keterampilan hidup (*life skills*). Dalam *life skills* terdapat kecakapan akademik dan kecakapan vocational (*hard skill*), serta kecakapan personal dan kecakapan sosial (*soft skill*).

Saat ini pemerintah telah mengembangkan suatu sistem kurikulum untuk pendidikan Indonesia yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter. Dalam implementasinya Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Pergeseran paradigma belajar abad 21 dan kerangka kompetensi abad 21 menjadi pijakan di dalam pengembangan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menciptakan keseimbangan antara

pengembangan keterampilan kognitif (*softskills*) dan keterampilan fisik (*hard skills*).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990, dikatakan bahwa jenjang pendidikan menengah kejuruan mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Oleh karena itu lulusan sekolah menengah kejuruan diharapkan dapat mencetak dan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademis sekaligus mempunyai keterampilan khusus dengan bidang keahliannya masing-masing.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan terdiri dari berbagai bidang keahlian. Salah satunya adalah bidang keahlian bisnis dan manajemen yang menaungi tiga program keahlian yaitu bisnis dan pemasaran, manajemen perkantoran, serta akuntansi yang setiap program keahliannya menyediakan berbagai kompetensi.

Pada program keahlian Akuntansi terdapat salah satu mata pelajaran yaitu Komputer Akuntansi. Komputer Akuntansi adalah Pengintegrasian siklus akuntansi ke dalam teknologi komputer dengan tujuan memudahkan dalam mencatat transaksi keuangan sampai dengan membuat laporan keuangan. Software aplikasi Komputer Akuntansi yang umum digunakan antara lain *Mind Your Own Business (MYOB) Accounting*. Triantoro dan Saputra (2012:1) mengemukakan bahwa:

MYOB (Mind Your Own Business) Accounting adalah sebuah program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat, dengan sejumlah fasilitas namun tetap memiliki karakteristik yang sama, yaitu pemasukkan daftar akun, pengaturan (*setup*), mengelola bank, pelanggan, pemasok, produk sampai pada laporan keuangan seperti neraca, laba rugi dan sebagainya

Komputer Akuntansi *MYOB* memberikan kemudahan dalam pengoperasian transaksi keuangan perusahaan baik untuk perusahaan berskala kecil maupun untuk perusahaan berskala besar. Mata pelajaran Komputer Akuntansi dengan menggunakan program *MYOB* dapat menjadi bekal keahlian bagi siswa ketika terjun ke dunia kerja. Selain itu mata pelajaran Komputer

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran kejuruan yang akan menjadi materi Uji Kompetensi Kejuruan pada kelas XII dan menjadi salah satu syarat kelulusan. Maka dari itu mata pelajaran Komputer Akuntansi sudah diberikan mulai dari kelas XI agar siswa mempelajari materi Komputer Akuntansi lebih optimal sehingga tercapai keberhasilan pembelajaran yang akan membantu dalam Uji Kompetensi pada kelas XII. Salah satu cara untuk mengukur sejauh mana penguasaan kompetensi yang didapatkan siswa adalah melalui evaluasi yang berupa hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hasil evaluasi pendidikan yang dicapai oleh siswa setelah menjalani proses pendidikan secara formal dalam jangka waktu tertentu dan hasil belajar tersebut berupa angka-angka (Suryabrata, 2006: 6). Jadi hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa yang telah mengalami perubahan baik keterampilan, pemahaman nilai-nilai, pola tingkah laku, setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan tujuan yang hendak dicapai yang berupa nilai ulangan, UTS ataupun UAS. Dalam lingkup pendidikan sekolah, mutu pendidikan tidak terlepas dari hasil belajar siswa yang mencerminkan penguasaan berbagai pengetahuan dan keterampilan. Untuk itu setiap sekolah menginginkan agar pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dapat dikuasai dengan baik yang tercermin dalam hasil belajar siswa.

Hasil belajar Komputer Akuntansi *MYOB* diwujudkan dengan nilai atas penguasaan materi *MYOB* yang merupakan tolak ukur keberhasilan proses belajar. Dalam menentukan pencapaian kompetensi siswa, sekolah menerapkan kebijakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dengan adanya kebijakan KKM tersebut, siswa dinilai memiliki penguasaan kompetensi yang baik apabila hasil belajarnya sudah sama dengan atau melampaui KKM yang ditetapkan.

SMK Negeri 11 Bandung adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Bandung yang telah terakreditasi A serta memiliki banyak prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik tingkat kota, provinsi maupun nasional. Namun permasalahan yang muncul adalah tidak meratanya hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Negeri 11

Bandung. Hal tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar Komputer Akuntansi berikut ini:

Tabel 1. 1
Data Presentase Pencapaian KKM Ujian Akhir Sekolah
Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 11 Bandung
Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Yang Mencapai KKM		Yang Belum Mencapai KKM	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
XI AK 1	34 siswa	24	71%	10	29%
XI AK 2	34 siswa	32	94%	2	6%
XI AK 3	32 siswa	6	19%	26	81%
		Rata-rata	62%	Rata-rata	38%

Sumber: Data SMKN 11 Bandung 2018

Berdasarkan data pada tabel 1.1 terlihat bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi. Di kelas XI AK 1 dengan total 34 siswa, terdapat 10 siswa yang belum mencapai KKM, sedangkan 24 siswa telah mencapai KKM. Di kelas XI AK 2 dengan total 34 siswa, terdapat 2 orang belum mencapai KKM, sedangkan 32 siswa telah mencapai KKM, sedangkan pada kelas XI AK 3 dengan total 32 siswa, terdapat 26 siswa yang belum mencapai KMM dan hanya 6 orang yang telah mencapai KKM, sehingga rata-rata terdapat 38% siswa yang belum mencapai KKM. Sedangkan seharusnya peserta didik mencapai 100% untuk perolehan KKM yang sudah ditetapkan agar dapat dikatakan sebagai pembelajaran tuntas dan dapat melanjutkan ke unit satuan pembelajaran berikutnya. Berdasarkan data di atas bisa dikatakan bahwa terdapat permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Komputer Akuntansi.

Belum optimalnya hasil belajar Komputer Akuntansi akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran selanjutnya sehingga materi pembelajaran akan semakin sulit diterima oleh siswa maka akan berdampak pada menurunnya kualitas

pembelajaran dan mutu pendidikan serta dikhawatirkan akan mempengaruhi pencapaian hasil dalam Uji Kompetensi pada kelas XII. Selain itu, bagi siswa SMK yang kedepannya dipersiapkan untuk langsung menghadapi dunia kerja, jika rendahnya hasil belajar dikhawatirkan akan berpengaruh kepada penguasaan kompetensi-kompetensi yang sebetulnya dibutuhkan untuk bekerja.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh perubahan tingkah laku pada dirinya baik potensial maupun aktual, yaitu perubahan secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Perubahan tersebut terjadi karena usaha sadar yang dilakukan oleh individu yang sedang belajar. Purwanto (2010:46) mengemukakan bahwa tujuan dari pembelajaran Komputer Akuntansi dengan menggunakan program MYOB adalah perubahan perilaku peserta didik yang disebabkan karena peserta didik telah menguasai sejumlah bahan yang telah diberikan dalam proses belajar mengajar. Hasil dapat berupa perubahan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Bentuk perubahan dalam aspek kognitif yaitu mengenai hasil belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran Komputer Akuntansi. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan. Hasil belajar yang tinggi berarti peserta didik telah berhasil dalam belajar, sedangkan hasil belajar yang rendah berarti peserta didik kurang optimal dalam belajar.

Untuk meningkatkan hasil belajar perlu diperhatikan faktor- faktor yang dapat mempengaruhinya. Menurut Rohani (2004: 169—171), penilaian hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh aspek-aspek sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik.
2. Minat, perhatian, dan motivasi belajar peserta didik.
3. Kebiasaan belajar, baik dari segi cara, waktu, keteraturan, suasana belajar, dan lain-lain.
4. Pengetahuan awal dan prasyarat, yaitu bahan pelajaran sebelumnya atau pengetahuan lain yang relevan dengan bahan pelajaran yang akan diberikan, yang akan digunakan untuk mempelajari pelajaran yang akan diberikan oleh guru.

5. Karakteristik peserta didik, yaitu karakter atau kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:235-253) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor intern adalah faktor yang dialami dan dihayati secara langsung oleh siswa dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dalam pencapaian hasil belajar. Faktor intern meliputi:
 - a. Sikap siswa terhadap belajar
 - b. Motivasi belajar
 - c. Konsentrasi belajar
 - d. Kemampuan mengolah bahan ajar
 - e. Kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar
 - f. Kemampuan menggali hasil belajar yang telah tersimpan
 - g. Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar
 - h. Rasa percaya diri siswa
 - i. Intelegensi dan keberhasilan belajar
 - j. Kebiasaan belajar
2. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dan akan mempengaruhi hasil belajar, faktor ekstern meliputi:
 - a. Guru sebagai pembimbing belajar siswa
 - b. Sarana dan prasarana belajar
 - c. Kondisi pembelajaran
 - d. Kebijakan penilaian
 - e. Kurikulum yang diterapkan
 - f. Lingkungan sosial siswa

Selanjutnya menurut Slameto (2010:54-60) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

Faktor internal yang terdiri dari :

- a) Faktor jasmaniah : faktor kesehatan, faktor cacat tubuh
- b) Faktor Psikologis : intelegensi, bakat, motivasi, kematangan
- c) Kesiapan : faktor kelelahan jasmani, faktor kelelahan rohani

Sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari :

- a) Faktor keluarga : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga
- b) Faktor sekolah : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah
- c) Faktor masyarakat : kesiapan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dipaparkan di atas, serta melihat kondisi objek penelitian maka penulis mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar untuk diteliti. Faktor pertama yang diteliti adalah Pengetahuan awal/prasyarat, dalam hal ini pengetahuan awal/prasyarat yang dimaksud dilihat dari hasil belajar akuntansi dasar. Menurut Hasrida (2017:50) Pengetahuan awal adalah hasil belajar yang didapat sebelum mendapat kemampuan yang lebih tinggi dan merupakan prasyarat untuk mengikuti konsep selanjutnya sehingga memudahkan peserta didik untuk dapat melaksanakan proses belajar dengan baik.

Sesuai yang dikemukakan oleh Rifa'i (2009:97) bahwa "peserta didik akan mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari materi belajar yang memiliki tingkat kesulitan tinggi jika belum memiliki penguasaan materi yang dipersyaratkan untuk mempelajarinya". Selanjutnya Dochy (dalam Hailikari, 2008:1) mengatakan bahwa *'Prior knowledge has long been considered the most important factor influencing learning and student achievement'* (Pengetahuan sebelumnya telah lama dianggap sebagai faktor yang paling penting mempengaruhi pembelajaran dan prestasi siswa). Serta menurut Slameto (2010:122) mengatakan bahwa pengetahuan siswa mengenai bidang mata pelajaran tertentu akan mempengaruhi prestasi akademis dalam bidang pengetahuan yang sama di masa mendatang.

Hal ini berlandaskan dari teori belajar kognitivisme bahwa proses belajar terjadi sesuai dengan struktur kognitif yang sudah dimiliki dan terbentuk di dalam pikiran seseorang berdasarkan pemahaman dan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Demikian pula, menurut teori Piaget bahwa belajar akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Apa yang telah diketahui siswa dan sejauh mana siswa mengetahuinya akan mempengaruhi kesiapan siswa dalam mempelajari hal-hal yang baru (Slameto, 2010:122).

Selanjutnya menurut teori Ausubel pun mengatakan bahwa informasi baru dapat dipelajari secara bermakna dan tidak mudah dilupakan apabila informasi tersebut berupa konsep-konsep relevan yang dapat dihubungkan dan dikaitkan

dengan konsep yang terdapat dalam struktur kognitif yang telah ada. Hal senada juga dengan yang telah dikemukakan Dimiyati dan Mudjiono (2009:235:253) di atas bahwa kemampuan dalam menyimpan perolehan hasil belajar serta menggali kembali hasil belajar yang telah tersimpan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Karakteristik mata pelajaran Komputer Akuntansi adalah pengintegrasian siklus akuntansi manual kedalam siklus akuntansi berbasis komputer. Oleh sebab itu selain siswa harus mampu mengoperasikan program tersebut, siswa juga harus mengetahui terlebih dahulu mengenai prinsip dan konsep dalam menyelesaikan siklus akuntansi secara manual yang telah dipelajari pada mata pelajaran akuntansi dasar dan dapat tercermin dalam hasil belajar akuntansi dasar. Sesuai menurut Ahmadi & Supriyono (1991:100) bahwa hasil belajar sebelumnya akan mempengaruhi hasil belajar selanjutnya yang menjadi titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar.

Faktor selanjutnya yaitu motivasi belajar, motivasi belajar merupakan dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah memperoleh hasil belajar yang baik setelah melakukan proses belajar. Menurut Sadirman (2014:75) bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Maka sangat diharapkan bagi siswa untuk memiliki gairah ataupun perasaan senang, karena dalam belajar siswa tidak hanya memerlukan masukan-masukan dari luar saja tetapi diperlukan adanya dorongan atau hasrat dari dalam diri siswa agar belajar dengan penuh semangat. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat diperlukan oleh setiap siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar Komputer Akuntansi. Apabila seseorang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka siswa tersebut memiliki dorongan dan energi untuk melakukan kegiatan belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Menurut teori psikologi kognitif, proses pembelajaran lebih melibatkan proses internal dan mental siswa, salah satunya yaitu motivasi. Sehingga peneliti juga berpendapat bahwa faktor internal berpengaruh terhadap hasil belajar, karena faktor internal timbul secara langsung dari dalam diri siswa.

Hasil belajar akuntansi dasar dan motivasi belajar siswa mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran Komputer Akuntansi karena hasil belajar akuntansi dasar merupakan landasan dalam pembelajaran Komputer Akuntansi dan motivasi dapat menumbuhkan rasa keseriusan dan semangat dalam proses pembelajaran Komputer Akuntansi yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Komputer Akuntansi

Riset tentang hasil belajar akuntansi dasar dapat mempengaruhi hasil belajar Komputer Akuntansi telah banyak dilakukan. Penelitian Agustina (2013) mengatakan bahwa nilai pengantar akuntansi berpengaruh positif terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi. Begitupun dengan penelitian Rahmawati (2017) mengatakan bahwa nilai pengantar akuntansi berpengaruh positif terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi. Serta penelitian Prihantoro (2015) mengatakan bahwa prestasi belajar akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi. Akan tetapi ditemukan hasil yang berbeda dalam riset Meirina (2017) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pemahaman akuntansi dasar dengan keahlian Komputer Akuntansi serta penelitian yang dilakukan oleh Sudarto dan Juliardi (2016) yang mengatakan bahwa Nilai Pengantar Akuntansi berhubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Komputer Akuntansi pada kelas Reguler .

Riset mengenai motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar Komputer Akuntansi pun telah banyak dilakukan diantaranya oleh Agustina (2013), Purnomo (2012) serta Mediawati (2010) yang hasilnya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar

Berbagai hasil yang berbeda ini menarik minat peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Hasil Belajar Akuntansi Dasar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Studi pada kelas XI Akuntansi SMKN 11 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018”**.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang penulis rumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar akuntansi dasar.
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar.
3. Bagaimana gambaran hasil belajar Komputer Akuntansi.
4. Bagaimana pengaruh hasil belajar akuntansi dasar terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi MYOB siswa kelas XI akuntansi SMKN 11 Bandung tahun ajaran 2017/2018.
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi MYOB siswa kelas XI akuntansi SMKN 11 Bandung tahun ajaran 2017/2018.

D. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar akuntansi dasar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan gambaran hasil belajar akuntansi dasar.
2. Untuk mendeskripsikan gambaran motivasi belajar.
3. Untuk mendeskripsikan gambaran hasil belajar Komputer Akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar akuntansi dasar terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi MYOB siswa kelas XI akuntansi SMKN 11 Bandung tahun ajaran 2017/2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi MYOB siswa kelas XI akuntansi SMKN 11 Bandung tahun ajaran 2017/2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi masukan dalam pengembangan kualitas pendidikan khususnya mengenai pengaruh hasil belajar akuntansi dasar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi kajian teori mengenai hasil belajar akuntansi dasar, motivasi belajar dan hasil belajar Komputer Akuntansi
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan hasil belajar akuntansi dasar dan motivasi belajar

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan mengenai pentingnya pengoptimalan hasil belajar Komputer Akuntansi MYOB dengan mengetahui dasar akuntansi dan adanya motivasi belajar siswa.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi guru agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar Komputer Akuntansi MYOB siswa.
- c. Bagi peneliti dan pihak lainnya, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai pengaruh hasil belajar akuntansi dasar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi.